

PEMBELAJARAN TEORI MUSIK DENGAN MEDIA ANSAMBEL PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 WATES

Mulato Wicaksono Jati ^{a,1,*}, Triyono Bramantyo ^{b,2}, Fortunata Tyasrinestu ^{c,3}

Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Jl. Parangtritis, KM.6, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188, Indonesia

¹ mulato283@gmail.com; ² bramantyo.triyono@gmail.com; ³ tyasrin2@yahoo.com

* Penulis Koresponden

ABSTRAK

Kata kunci
Teori musik
Ansambel musik
Media pembelajaran

Teori musik merupakan sebuah cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang unsur-unsur yang terkandung dalam musik. Teori musik adalah suatu hal yang penting diajarkan untuk mendukung dan membantu peserta didik dalam pembelajaran musik, sehingga dapat menghasilkan kualitas dan capaian hasil belajar yang lebih baik. Diketahui dalam pembelajaran musik siswa SMP Negeri 1 Wates mengalami kesulitan dalam bermain musik dikarenakan kurangnya pembekalan pengetahuan teori musik. Sekolah tersebut masih menggunakan kurikulum 2013, capaian dari kurikulum 2013 terhadap mata pelajaran seni musik dapat dikatakan masih belum maksimal, karena dalam kurikulum 2013 mata pelajaran bersifat terstruktur dan terintegrasi. Teori Musik tidak terdapat dalam silabus pembelajaran, hal ini dikarenakan dalam kurikulum 2013 sekolah tidak diberi kebebasan untuk merancang kurikulum mereka sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi mengenai kendala kesulitan peserta didik dalam belajar musik. Tujuan berikutnya yaitu untuk mengetahui pengaruh pemahaman teori musik terhadap keterampilan bermusik siswa. Penelitian ini berjenis kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan menggunakan teknik analisis data model Miles & Huberman. Penelitian ini menggunakan angket sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman teori musik peserta didik dengan menggunakan hasil nilai rata-rata angket. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman teori musik serta keterampilan siswa dalam bermain musik setelah mendapatkan pembelajaran teori musik melalui media ansambel musik.

LEARNING MUSIC THEORY WITH MEDIA ENSAMBELS IN CLASS VIII STUDENTS OF SMP NEGERI 1 WATES

Keywords
Music theory
Musical ensemble
Learning media

"The theory of music is a branch of scientific knowledge that studies the elements contained in music. Music theory is an important thing to teach in order to support and assist students in learning music, so that they can produce higher quality and achieve better learning outcomes. It is known that students at SMP Negeri 1 Wates experience difficulties in playing music due to the lack of knowledge in music theory. The school still uses the 2013 curriculum, which has not yet maximized the subject of music art, as it is structured and integrated. Music theory is not included in the syllabus, because schools are not given the freedom to design their own curriculum in the 2013 curriculum. This study aims to provide solutions to the difficulties faced by students in learning music. The next objective is to determine the influence of music theory understanding on students' musical skills. This study is qualitative, using a case study approach and Miles & Huberman's data analysis technique. The study uses a questionnaire as a measuring tool to assess the level of knowledge and understanding of music theory by students, using

their average questionnaire scores. The results of this study show that there is an increase in music theory understanding and students' musical skills after receiving music theory learning through the medium of a music ensemble".

*This is an open-access article under the Open Journal System (OJS)

1. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi peserta didik dengan pendidik sebagai suatu sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran akan menjadi sebuah perantara yang efektif untuk mentransfer ilmu pengetahuan serta untuk membantu peserta didik agar dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan. Selain hal tersebut pembelajaran juga akan membentuk kepribadian, sikap yang baik dan berkarakter. Pembelajaran musik merupakan sebuah pengajaran tentang kemampuan bermusik kepada peserta didik dengan memperkenalkan, mengajarkan, serta memahami unsur unsur musik, arti dan makna sebuah lagu atau komposisi. Melalui belajar musik dapat memberi kesempatan peserta didik untuk berekspresi, berapresiasi dari sebuah lagu ataupun komposisi, serta dapat meningkatkan perkembangan intelektual.

Kegiatan pembelajaran musik juga berhubungan dengan peningkatan perkembangan kognitif yang berkaitan dengan kemampuan berfikir, logika, ingatan dan keterampilan. Kognitif secara umum mencakup aspek-aspek struktur intelek yang dipergunakan untuk mengetahui sesuatu. Perkembangan kognitif menyangkut perkembangan berfikir dan bagaimana kegiatan berfikir itu bekerja. Faktor kognitif mempunyai peranan penting bagi keberhasilan anak dalam belajar, karena sebagian besar aktivitas dalam belajar selalu berhubungan dengan masalah mengingat dan berfikir (Nurbaity & Sari, 2016). Peserta didik selalu memiliki potensi kemampuan dan karakteristik yang berbeda. Guru sebagai fasilitator akan terus berinovasi dan berevolusi agar dapat mengembangkan sebuah aspek penting dalam pembelajaran, seperti pengembangan materi belajar, pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran musik terdapat 2 aspek penting yang harus diperhatikan agar capaian hasil belajar lebih maksimal, 2 aspek tersebut adalah pengetahuan dan pemahaman. Agar siswa dapat bermain ansambel musik dengan baik siswa harus mengetahui dan memahami teori musik terlebih dahulu. Teori musik merupakan sebuah cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari bermacam-macam dasar teori tentang unsur unsur musik. Unsur musik terdiri dari 9 hal yaitu melodi, birama, ritme atau irama, tangga nada, tempo, timbre, harmoni, dinamika dan ekspresi. Pengetahuan dan keterampilan dalam belajar musik erat kaitannya dengan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi materi dasar teori musik yang telah dipelajari siswa tersebut. Sehingga pengetahuan teori musik akan berpengaruh pada saat siswa melaksanakan praktik, tingkat pemahaman teori musik yang baik cenderung menghasilkan kemampuan dan keterampilan yang baik, begitupun sebaliknya penguasaan teori dan materi yang masih kurang cenderung menghasilkan kemampuan dan keterampilan yang rendah.

Pengetahuan dan keterampilan dalam belajar musik akan mengacu pada tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi materi dasar teori musik yang telah dipelajari peserta didik tersebut. Pengetahuan siswa terhadap teori musik akan berpengaruh pada saat melaksanakan praktik. pemahaman teori musik yang baik cenderung menghasilkan kemampuan dan keterampilan yang baik, begitupun sebaliknya penguasaan teori dan materi yang masih kurang cenderung menghasilkan kemampuan dan keterampilan yang rendah. Agar proses pembelajaran musik dapat berjalan dengan baik maka perlu didukung dengan metode dan strategi belajar, salah satunya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran.

Agar proses pembelajaran musik dapat berjalan dengan baik maka perlu didukung dengan metode dan strategi belajar, salah satunya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran.

Media dalam pembelajaran mempunyai peranan penting untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar, dan sebagai alternatif untuk menyampaikan materi agar lebih mudah untuk dipahami. Media dalam perspektif pendidikan merupakan instrumen yang sangat strategis dalam ikut menentukan keberhasilan proses belajar dan mengajar, sebab keberadaannya secara langsung dapat memberikan dinamika tersendiri terhadap peserta (Arsyad, 2015). Media dalam pembelajaran mempunyai peranan penting untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar, dan sebagai alternatif untuk menyampaikan materi agar lebih mudah untuk dipahami. Pembelajaran teori musik dalam penelitian ini menggunakan media ansambel musik sebagai media untuk mengajarkan materi teori musik. Ansambel musik adalah kelompok kegiatan musik yang dimainkan secara bersama sama dengan menggunakan beberapa alat musik tertentu (Dioti Permana, 2018). Pembelajaran ansambel musik merupakan suatu pembelajaran yang inovatif, karena dalam pembelajaran ansambel musik ini mengajarkan siswa untuk kreatif dan terampil dalam bermain musik.

Berdasarkan pengamatan kegiatan belajar dan mengajar di SMP N 1 Wates diketahui bahwa dalam proses pembelajaran musik disekolah peserta didik tidak mendapatkan pembekalan teori musik dengan baik, dikarenakan materi teori musik tidak terdapat pada silabus seni musik. Dalam proses pembelajaran musik siswa hanya mendapatkan penjelasan materi dasar dasar musik secara umum dengan singkat, seperti teknik bermain musik, tangga nada dan akord. Hal tersebut menyebabkan peserta didik tidak dapat memahami dengan baik apa yang telah dijelaskan sehingga siswa mengalami kendala pada saat melaksanakan praktik. Sekolah tersebut masih menggunakan kurikulum 2013 dan memang belum menggunakan kurikulum merdeka dikarenakan ketentuan yang ditetapkan oleh dinas Pendidikan. Capaian dari kurikulum 2013 terhadap mata pelajaran seni musik dapat dikatakan masih belum maksimal, karena dalam kurikulum 2013 mata pelajaran bersifat terstruktur dan terintegrasi.

Pembekalan materi tentang teori musik dalam proses pembelajaran musik pada mata pelajaran seni musik di SMP Negeri 1 Wates masih sangat minim didapatkan. Materi tentang Teori musik tidak terdapat dalam silabus pembelajaran karena sekolah tersebut masih menggunakan kurikulum 2013 yang tidak diberi kebebasan merancang kurikulum sendiri, selain hal itu guru seni musik tersebut juga tidak berlatar musik. Teori musik merupakan suatu hal yang penting untuk mendukung proses belajar musik, mengetahui akan hal tersebut maka dalam penelitian ini pembelajaran teori musik akan diajarkan pada peserta didik dengan menggunakan ansambel musik sebagai media untuk menyampaikan materi teori musik tersebut. Ansambel musik sendiri adalah sebuah kegiatan bermusik yang dimainkan secara bersama-sama atau kelompok, ansambel musik dapat melatih kerjasama dan komunikasi siswa. Dengan menggunakan ansambel musik akan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif, menghemat waktu, dan terkonsentrasi karena proses penjelasan tersebut dapat diterima pada setiap masing masing kelompok dengan baik. Agar siswa dapat memahami teori musik dengan baik maka penjelasan tersebut harus didukung dengan praktik secara langsung dan agar siswa dapat bermain musik dengan baik maka harus didasari dengan pemahaman teori yang baik. Diharapkan dengan memberikan edukasi teori musik siswa dapat bermain alat musik dengan baik serta dapat meningkatkan kualitas dan capaian hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Wates, SMP tersebut memiliki 6 kelas dengan jumlah rata rata 32 siswa perkelas. Mata pelajaran seni pada siswa kelas VIII terbagi menjadi 2 yaitu seni musik dan seni budaya keterampilan (SBK), dalam pembagiannya kelas A dan B mendapatkan seni musik dan pada kelas C, D, E, F mendapatkan SBK. Diketahui pembagian kelas diterapkan karena kurangnya guru pengampu dan keterbatasan waktu. Penelitian ini akan dilaksanakan pada siswa kelas VIII B, pembelajaran dilaksanakan dengan membentuk format penyajian ansambel kecil. Dengan jumlah 32 siswa maka akan dibagi menjadi 6 kelompok, setiap kelompok akan terdiri dari 5 atau 6 siswa.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dalam proses penelitian dan pengumpulan data. Menurut (Sugiyono, 2019:24), penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk atau *outcome*, maka dari itu karakter dari metode

kualitatif dinilai lebih sesuai dengan penelitian ini, karena dalam penelitian ini objek yang diteliti akan terus berkembang seiring dengan proses penelitian. Pendekatan studi kasus digunakan dalam penelitian ini agar peneliti dapat memahami dengan baik mengenai permasalahan yang terjadi di lapangan. Menurut (Sugiyono, 2017:102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Beberapa instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu notasi musik, *smartphone* dan buku catatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman yaitu dengan menggunakan reduksi data, data display dan verifikasi data.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Dalam penelitian ini, materi teori musik yang diajarkan pada siswa pada penelitian ini mengacu pada buku *Modul Teori Musik Teori Musik 1* ditulis oleh M. Alifiah Akbar, S. Sn., M.Sn., selanjutnya pada buku *Teori Musik Umum* edisi revisi yang disusun oleh Al. Sukohardi, dan materi lagu nasional sesuai dengan silabus seni musik SMP N 1 Wates. Materi dari buku *Modul Teori Musik 1* dan *Teori Musik Umum* mencakup pengetahuan dan pemahaman dasar teori musik. Secara umum kedua buku tersebut memiliki tujuan kompetensi yang sama yaitu pembaca dapat mampu memahami dan menguasai serta di implementasikan pada kegiatan praktik dengan instrumen atau dengan paduan suara. Sedangkan materi dari silabus seni musik di SMP N 1 Wates mengacu pada kompetensi inti.

a. Pertemuan ke-1

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 6 Maret 2023. pada jam ke 7 dan 8. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah pengenalan dan pengerjaan soal tahap satu pada peserta didik kelas VIII B. Setelah mendapatkan ijin melaksanakan penelitian oleh Ibu Tjatur Suratiningih, S. Pd., M. Pd., selaku kepala sekolah dan Bapak Suharjan, S. Pd., selaku guru pengampu mata pelajaran seni musik maka proses penelitian pada peserta didik sudah dapat dilaksanakan. Kegiatan praktik disetiap pertemuan akan dilaksanakan secara bertahap dan menyesuaikan dengan kondisi kelas.

Setelah menjelaskan mengenai kegiatan penelitian yang akan dilakukan pada peserta didik, selanjutnya akan dilanjutkan pembagian dan pengerjaan angket teori musik pertama. Soal tersebut ditujukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman awal peserta didik mengenai teori musik sebelum kegiatan pembelajaran teori musik dengan menggunakan media ansambel musik diterapkan dan sesudah penerapan. Soal tersebut dibuat berdasarkan materi dari modul teori musik 1, dan teori musik umum. Selain itu soal juga telah disesuaikan dengan materi dan bahan ajar silabus seni musik SMP N 1 Wates. Durasi pengerjaan soal berlangsung selama kurang lebih 45 menit, siswa mengerjakan soal dengan apa yang telah diketahui sebelumnya.

b. Pertemuan ke-2

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 16 Maret 2023. Rencana kegiatan pada pertemuan ini adalah pembagian materi lagu yang akan digunakan pada praktik ansambel musik dan mempelajari lagu dengan cara menyanyikan lagu tersebut. Lagu yang digunakan dalam penelitian ini merupakan salah satu lagu nasional yaitu lagu *Merah Putih* karya Soedjarwoto atau lebih dikenal dengan nama Gombloh yang telah di aransemen oleh Mulato Wicaksono Jati. Bentuk pembelajaran yang digunakan pada pertemuan ini adalah paduan suara, hal ini ditujukan agar siswa dapat mempelajari struktur atau bentuk lagu tersebut sebelum mempelajari teori musik lainnya.

Materi utama pada pertemuan ke dua adalah mengajarkan makna tanda pada notasi musik yaitu seperti tanda *repeat* atau tanda ulang, dinamika, tempo, dan sedikit penjelasan mengenai nilai not agar siswa dapat bernyanyi dengan baik dan benar. Tempo

merupakan sebuah hal yang penting untuk diajarkan dalam pembelajaran musik, hal tersebut akan membantu siswa untuk dapat mempertahankan ritme dalam bermusik.

Tabel 1. Macam-macam tempo dalam memainkan musik (Sumber: Jati, 2023)

TEMPO		
No	Dibaca	Keterangan
1.	Lento	Lebih lambat
2.	Adagio	Lambat
3.	Andante	Sedang
4.	Moderato	Sedikit cepat
5.	Allegro	Cepat

Tempo dan dinamika merupakan sebuah ekspresi dalam musik untuk menciptakan suasana atau karakter serta emosional karya tersebut. Tempo merupakan salah satu unsur penting musik yang menjadi sebuah tolak ukur cepat atau lambat musik musik dimainkan. Tabel diatas adalah contoh macam-macam tempo yang dijelaskan pada peserta didik. siswa diajarkan untuk selalu memperhatikan tanda tanda pada notasi musik, agar tidak terjadi kesalahan pada saat mempraktikannya.

Tabel 2. Macam-macam tanda dinamika pada notasi musik (Sumber: Jati, 2023)

DINAMIKA		
Tanda	Dibaca	Keterangan
PP	Pianissimo	Lebih lembut
P	Piano	Lembut
F	Forte	Kuat
FF	Fortissimo	Lebih kuat
FFF	Fotississimo	Sangat kuat

Tabel di atas merupakan contoh materi tentang dinamika yang diajarkan pada peserta didik. Penjelasan selanjutnya yaitu mengenai tanda dinamika atau tanda volume, dalam proses latihan menyanyikan lagu *Merah Putih* siswa akan mempelajari tanda dinamika tersebut dengan praktik menyanyikan lagu menggunakan volume kuat ataupun lembut. Tempo dan dinamika, keduanya berakar dari sifat-sifat emosi, sehingga timbul sebuah ekspresi dalam memainkan karya musik tersebut. Dinamika atau intensitas dalam musik dapat berubah-ubah menyesuaikan dengan karakter lagu yang dimainkan. Sebagaimana halnya tempo yang beraneka ragam dari yang tetap dan berubah, maka hal ini juga berlaku dengan dinamik, ada yang tetap dan ada yang berubah (Akbar, 2020:10).

Tabel 3. Macam-macam simbol, nama dan nilai not (Sumber: Jati, 2023)

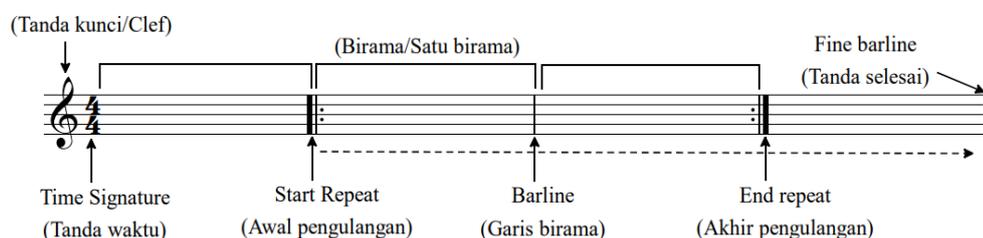
Simbol	Nama	Nilai
	Not Penuh	4 Ketuk
	Not 1/2	2 Ketuk
	Not 1/4	1 Ketuk
	Not 1/8	1/2 Ketuk
	Not 1/16	1/4 Ketuk
	Not 1/32	1/8 Ketuk

Setelah siswa belajar praktik memainkan tanda dinamika, selanjutnya peserta didik akan mempelajari tentang nilai not pada notasi balok dan pada notasi angka. Tabel diatas adalah contoh materi tentang nama, simbol dan nilai not yang diajarkan pada peserta didik. Setiap simbol not memiliki makna dan nilai ketukan yang berbeda. Nilai dalam not akan menentukan jumlah ketukan not tersebut dimainkan.

Tabel 4. Macam-macam simbol, nama dan nilai not (Sumber: Jati, 2023)

NILAI NOT PADA NOT ANGKA (Contoh menggunakan nada G atau 5 dengan sukut 4/4)	
NOT BALOK	NOTASI ANGKA
	5 . . .
	5 . 5 .
	5 5 5 5
	5 5 5 5 5 5 5 5
	5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5

Tabel diatas adalah contoh cara penulisan nilai not pada notasi angka, yaitu dengan ditandai dengan tanda titik dan tanda garis horizontal. Nilai not pada notasi balok dan notasi angka memiliki perbedaan cara penulisannya. Setiap simbol not memiliki makna dan nilai dalam not akan menentukan jumlah ketukan not tersebut dimainkan. Pada pembelajaran teori musik ini peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru, setelah siswa mempelajari tempo, dinamika dan nilai not meteri selanjutnya yaitu tentang pengenalan nama-nama bagian pada notasi musik.



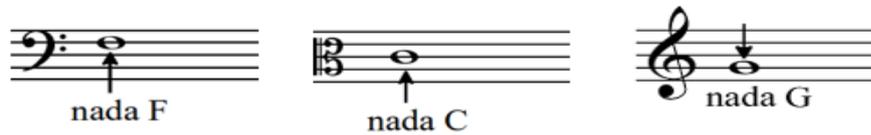
Gambar 1. Nama-nama bagian pada notasi musik (Sumber: Jati, 2023)

Secara umum notasi musik terdiri beberapa bagian penting yang sering dijumpai yaitu seperti pada gambar di atas, dalam mempelajari struktur lagu tersebut siswa akan menemukan tanda pengulangan. Peserta didik diajarkan untuk menghafal tanda pengulangan, yaitu dengan cara mengingat makna penempatan titik tersebut. Jika terdapat garis double dengan dua titik pada suatu birama atau *start repeat* maka tanda tersebut adalah sebuah tanda pengulangan, artinya pada bagian tersebut akan mainkan kembali dimuai dari tanda *end repeat* atau akhir pengulangan. Hasil dari pertemuan ke-2 ini adalah pengenalan beberapa materi teori musik dasar dapat tersampaikan dengan baik.

c. Pertemuan ke-3

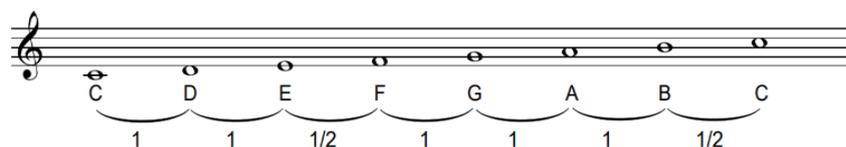
Pertemuan selanjutnya dilaksanakan pada hari Kamis, 30 Maret 2023. Kegiatan pada pertemuan ke tiga adalah praktik ansambel musik. Bentuk pembelajaran musik yang diterapkan dalam penelitian adalah ansambel kecil dengan format *qwintet* dan *sextet* yang terdiri dari vocal, gitar, kajo dan bas. Kegiatan diawali dengan pembagian kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 sampai 6 orang. Instrumen yang digunakan dalam pembelajaran ansambel musik ini adalah gitar, bass, dan kajo.

Rencana materi yang diajarkan dalam pertemuan ini adalah susunan tangga nada, interval, penerapan chord pada instrumen, dan latihan ritmis. Namun materi untuk latihan ritmis pada pertemuan ke 3 belum dapat tersampaikan, dikarenakan durasi hanya tinggal tersedia 45 menit saja. Karena pada jam sebelumnya waktu digunakan oleh guru mata pelajaran lain, maka materi ritmis akan dilatih pada pertemuan berikutnya. Target pada pertemuan ini yaitu peserta didik dapat mempelajari materi baru teori musik, serta dapat memainkan lagu *Merah Putih* dengan alat musik gitar, bass dan katon.



Gambar 2. Contoh penempatan nada-nada pada tanda kunci/*cleff* (Sumber: Jati, 2023)

Pertama kali peserta didik akan mendapatkan penjelasan mengenai fungsi tanda clef atau tanda kunci pada notasi musik. Gambar diatas merupakan contoh tanda kunci yang diajarkan pada peserta didik. Tanda clef berfungsi sebagai acuan untuk mengetahui posisi not pada garis paranada. Tanda kunci yang dijelaskan dalam penelitian ini berfokus pada kunci dasar, yaitu *cleff* nada G. Selanjutnya siswa diberikan penjelasan susunan tangga nada dalam satu oktaf. Pada kegiatan ini materi yang dicontohkan pada peserta didik adalah tangga nada dasar, yaitu tangga nada C mayor 1 oktaf beserta dengan rumus intervalnya. Pada tahap ini peserta didik diminta untuk menghafal nama nada sesuai dengan posisi susunan tangga nada C mayor dalam 1 oktaf dan menghafal rumus susunan *interval* tangga nada mayor hal tersebut ditujukan agar dapat membantu siswa pada saat membaca notasi musik dan menerapkan akord-akord pada suatu intrumen. Siswa menghafalkan susunan tangga nada dengan cara menirukan suara nada tersebut menggunakan instrumen *keyboard*, selain dapat menghafal nama-nama nada siswa juga dapat melatih ketajaman pendengaran musik. Berikut ini adalah contoh susunan nada-nada dengan rumus *interval* yang diajarkan pada peserta didik.



Gambar 3. Susunan tangga nada dan interval C mayor (Sumber: Jati, 2023)

Tahap Selanjutnya adalah siswa diberikan penjelasan mengenai rumus interval pada akord mayor dan minor. Setelah siswa dapat memahami materi tentang susunan interval pada tangga nada dasar C mayor selanjutnya siswa akan belajar menyusun akord dan di praktikan pada instrumen. Kegiatan ansambel musik pada pertemuan ini dilakukan dengan jenis ansambel instrumen sejenis dan berfokus pada instrumen gitar dan bass. Latihan ansambel instrumen sejenis ditujukan agar siswa dapat dibimbing dengan fokus, sehingga materi yang diajarkan dapat tersampaikan dengan baik. Siswa akan diajarkan tips menghafal letak nada pada *fingerboard*, yaitu dengan cara menghafalkan urutan senar terlebih dahulu.

Dalam proses pembelajaran, pertama siswa akan diajarkan untuk mengetahui susunan 3 nada utama pada akord tersebut dengan menggunakan rumus interval mayor ataupun minor yang telah diajarkan. Setelah siswa dapat meyusun unsur-unsur nada pada suatu akord tersebut, maka pada tahap selanjutnya siswa akan dibimbing untuk menempatkan akord tersebut dengan posisi penjarian nada pada instrumen bas dan gitar. Lagu ini

menggunakan akord dan nada-nada dasar yang sederhana, agar siswa tidak terlalu sulit untuk memainkan dan memahami materi teori musik yang diajarkan.

d. Pertemuan ke-4

Pertemuan ke empat dilaksanakan pada hari Kamis, 6 April 2023. Rencana kegiatan yang dilakukan pada pertemuan ini adalah mengulang materi pada pertemuan sebelumnya. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah mengajarkan peserta didik memainkan ritmis, atau memainkan not tersebut sesuai dengan nilai ketukan masing-masing tanpa nada yang bervariasi. Sebelum melaksanakan praktik siswa diingatkan kembali tentang materi sebelumnya mengenai nilai not yang telah dijelaskan pada pertemuan kedua, karena materi yang telah disampaikan akan saling berhubungan dengan kegiatan selanjutnya. Kegiatan setelah berlatih ritmis adalah siswa berkumpul sesuai dengan pembagian instrumen masing masing untuk mengulang materi lagu yang telah dijelaskan pada saat latihan ansambel instrumen sejenis pada pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan ke empat ini teknik memainkan gitar dan bas akan ditingkatkan lagi, yaitu dengan melakukan strumming variasi up down. *Strumming* adalah teknik memainkan dawai gitar dengan membuyikan *chord* gitar secara (hampir) bersama-sama dengan arah pukulan kebawah dan ke atas secara bergantian atau bervariasi (Jarot, 2016).

e. Pertemuan ke-5

Pertemuan selanjutnya dilaksanakan pada hari Kamis, 13 April 2023. Kegiatan pada pertemuan ini adalah mengulang materi lagu *Merah Putih* yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya pembelajaran ansambel musik. Durasi kegiatan pada pertemuan ini hanya berkisar 45 menit, dikarenakan adanya pergeseran jam istirahat. Target yang ingin dicapai dalam pertemuan ini adalah untuk memastikan siswa telah dapat memahami materi teori musik yang telah diajarkan.

Dalam proses latihan ansambel musik siswa selalu diberi himbuan agar selalu memperhatikan notasi lagu, tempo dan selalu mendengarkan mendengarkan instrumen lainnya. Terkadang beberapa siswa hanya fokus dengan instrumen yang dimainkan saja dan tidak mendengarkan temannya, sehingga siswa menjadi tidak kompak, dan selain itu dapat menyebabkan terjadi kesalahan dalam memainkan instrumen atau menyanyikan lagu tersebut. Pada pertemuan kelima peserta didik akan mempresentasikan hasil belajar teori musik yang diajarkan melalui kegiatan ansambel musik. Materi dasar teori musik yang telah dipelajari diantaranya adalah tangga, akord, *interval*, tempo dan dinamika.

Dikarenakan durasi waktu sangat terbatas, maka setiap kelompok akan diberi waktu sekitar 7 menit untuk persiapan dan memainkan lagu tersebut. Siswa akan memainkan lagu *Merah Putih* dengan format penyajian sama seperti pada pertemuan sebelumnya yaitu format *quintet* setiap kelompok terdiri dari instrumen gitar, bass katon dan vokal. Setelah selesai memainkan materi lagu *Merah Putih* siswa akan diberi masukan dan saran tentang hasil belajar teori musik yang telah dilakukan melalui kegiatan ansambel musik agar dapat memotivasi siswa dalam belajar.

f. Pertemuan ke-6

Pertemuan selanjutnya dilaksanakan pada hari Kamis, 4 Mei 2023, setelah libur idul fitri 1444 H selama 2 minggu. Kegiatan pada pertemuan ke enam ini adalah memberikan soal teori musik kedua pada peserta didik. Hasil dari pengerjaan soal tahap kedua ini ditujukan untuk mengukur dan mengetahui capaian hasil pembelajaran teori musik melalui kegiatan ansambel musik sebagai media untuk memberikan pemahaman pada peserta didik, sebagaimana materi materi tersebut telah dijelaskan dan dipraktikan siswa secara langsung. Soal teori musik dibuat berdasarkan materi yang telah diajarkan pada peserta didik dan kombinasi beberapa pertanyaan dari angket pertama.

Sebelum pengerjaan Siswa diberi himbuan untuk mengerjakan sendiri dan tidak diperbolehkan bertanya dengan teman atau memberikan jawaban pada teman. Pengerjaan angket teori musik kedua dilaksanakan di kelas VIII B, dengan durasi pengerjaan soal kurang lebih 45

menit saja untuk mengantisipasi agar siswa tidak ramai dikelas. Setelah pengerjaan soal selesai, selanjutnya peneliti berpamitan pada kepala sekolah dan guru pengampu mata pelajaran.

3.2. Pembahasan

Berdasarkan pengamatan kegiatan belajar yang telah dilaksanakan di SMP N 1 Wates telah dapat diketahui bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam bermain musik karena tidak mendapatkan pengetahuan tentang teori musik karena teori musik tidak tercantum pada silabus. Capaian kurikulum 2013 pada mata pelajaran seni musik belum dapat dikembangkan dengan maksimal, walaupun materi pembelajaran telah dirancang untuk pengembangan ranah pengetahuan, keterampilan dalam bidang seni musik, ataupun seni rupa. Jika ditinjau dari sudut pandang pengetahuan maka masih ada potensi untuk dikembangkan menjadi lebih maksimal lagi. Dalam pembelajaran musik pada mata pelajaran seni musik siswa tidak mendapatkan pembekalan teori musik, sehingga minimnya akan pengetahuan teori. Teori musik merupakan suatu hal yang penting untuk diberikan dalam proses pembelajaran, karena dapat bermanfaat membantu siswa dalam proses belajar, serta dapat meningkatkan kecerdasan berfikir dan keterampilan siswa dalam bermain musik.

Pembahasan yang ditekankan pada kegiatan ini adalah memberikan pembelajaran teori musik dasar melalui pembelajaran dalam bentuk ansambel musik. Pembelajaran ansambel musik adalah bentuk pembelajaran yang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk berkreativitas, berapresiasi dan berpendapat terhadap karya musik yang dimainkan.

Pembelajaran teori musik diajarkan melalui kegiatan praktek ansambel. Peserta didik melaksanakan praktik secara bersama sama, selain siswa dapat mempelajari teori musik siswa juga dapat memainkan instrumen dengan baik. Pada setiap pertemuan siswa mendapatkan penjelasan tentang teori musik dan langsung diterapkan pada instrumen, proses tersebut membuat siswa menjadi lebih paham dan mengerti dengan materi yang diajarkan. Adapun beberapa metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan ini seperti metode ceramah, demonstrasi dan *drill*. Metode pembelajaran merupakan sebuah cara atau strategi yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Metode ceramah berperan serta dalam proses pembelajaran musik ini, karena lebih menekankan pada penjelasan dan penuturan materi teori musik secara lisan, metode ceramah ini digunakan agar peserta didik dapat memahami materi dengan baik.

Metode selanjutnya adalah metode demonstrasi dan metode *drill*. Metode demonstrasi dalam pembelajaran teori musik ini digunakan untuk memberikan contoh dengan tindakan nyata. Dalam hal ini Materi teori musik akan didemonstrasikan dengan cara memperagakan materi tersebut melalui beberapa instrumen dan didukung dengan kegiatan ansambel musik. Metode demonstrasi ini digunakan agar peserta didik dapat memahami materi teori musik dengan baik. Metode selanjutnya yaitu metode *drill*, metode ini lebih menekankan pada proses latihan yang dilakukan berulang-ulang. Dalam proses pembelajaran teori musik, metode *drill* ini digunakan agar materi teori musik yang telah diajarkan dapat diingat dan dipahami dengan baik, selain itu metode *drill* melatih siswa agar dapat bermain ansambel musik menjadi lebih baik.

Adapun beberapa metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan ini seperti metode ceramah, demonstrasi dan *drill*. Metode pembelajaran merupakan sebuah cara atau strategi yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Metode ceramah berperan serta dalam proses pembelajaran musik ini, karena lebih menekankan pada penjelasan dan penuturan materi teori musik secara lisan, metode ceramah ini digunakan agar peserta didik dapat memahami materi dengan baik.

Pendidikan seni musik memberikan pelatihan untuk mengekspresikan dan mengapresiasi seni secara kreatif untuk mengembangkan kepribadian siswa, sikap dan emosional, serta melatih kreativitas dengan memanfaatkan berbagai unsur yang ada dalam musik (Respati, 2018). Pengetahuan dan pemahaman teori dapat menjadi tolak ukur siswa untuk terampil dalam bermain musik. Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap teori musik, maka akan dibantu dengan menggunakan angket sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat pengetahuan pemahaman siswa terhadap teori musik. Berikut ini

merupakan daftar nilai dari angket yang telah dikerjakan siswa pada saat sebelum penerapan dan sesudah penerapan kegiatan praktik ansambel musik.

Tabel 5. Penghitungan nilai rata-rata angket teori musik (Sumber: Jati, 2023)

Daftar Nilai Angket Pembelajaran Teori Musik							
Absen	Nama	Nilai awal			Nilai akhir		
		PG	Esai	Nilai	PG	Esai	Nilai
1	Alifah Yasmin	42	10	51	57	12,5	69,5
2	Almas Belva Nabigha	57	12,5	69,5	60	17,5	77,5
3	Aulia Marwa K	45	12,5	57,5	54	25	79
4	Azalia Zahra	33	½	33,5	54	22,5	76,5
5	Danar Locita R	30	5	35	45	10	55
6	Dea Sri Wahyuni	42	7,5	46,5	57	10	67
7	Eklesia Dias A	42	7,5	49,5	63	17,5	80,5
8	Epson Candradinata	36	10	46	51	17,5	68,5
9	Farhan Nur R	36	½	36,5	51	17,5	68,5
10	Ghoni Rimba P	42	½	42,5	-	-	-
11	Hansa Novasa	39	0	39	60	15	75
12	Imanuel Adi S	39	½	39,5	48	25	73
13	Kartono	39	10	49	45	15	60
14	Muhammad Fakhri N	45	7,5	52,5	60	20	80
15	Muhammad Ilham N	51	10	61	54	17,5	71
16	Muhammad Iqbal	42	7,5	50	57	15	76
17	Mumtaz Fayiz Z	39	10	49	57	15	72
18	Nadila Azalo	42	10	52	39	10	49
19	Nanda Fuqson F	45	7,5	52,5	54	15	69
20	Naswan Adi	45	7,5	52,5	48	12,5	60,5
21	Nathania Marsha	45	5	50	51	17,5	68,5
22	Naila Azka	48	0	48	45	15	60
23	Nur Hasan Yuda	39	7,5	46,5	57	17,5	74,5
24	Putri Nur Aini	48	7,5	55,5	60	20	80
25	Raditya Bagas	48	10	58	57	10	67
26	Rafi Hayu Rangga J	42	10	52	60	15	75
27	Ramadhani Prawesti	42	5	47	51	10	61
28	Renata Seventina P	48	0	48	48	15	63
29	Rizka Nur	36	5	41	57	10	67
30	Sabrina	45	7,5	52,5	54	17,5	71,5
31	Syada Kala Dewi	39	10	49	57	17,5	74,5
32	Velma Allayda	51	7,5	58,5	60	20	80

Tabel tersebut merupakan hasil nilai siswa dari pengerjaan angket teori musik pada saat sebelum dan sesudah pembelajaran teori musik dilaksanakan. Data hasil nilai angket digunakan sebagai pembandingan atau alat ukur untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap teori musik yang telah diajarkan dengan menggunakan media ansambel musik. Tabel nilai tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan nilai peserta didik, dan materi teori musik yang telah diajarkan dapat diterima dengan baik. Untuk mengetahui hasil nilai rata-rata siswa, maka cara penghitungan yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 6. Penghitungan nilai rata-rata angket teori musik (Sumber: Jati, 2023)

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Banyaknya data}}$$

$$\text{Nr 1} = \frac{1570,2}{32} = 49,06$$

Keterangan :

Nr 1 = Nilai rata rata awal

Nr2 = Nilai rata rata akhir

$$\text{Nr 2} = \frac{2184,8}{31} = 70,47$$

Diketahui hasil penghitungan dari nilai rata-rata anget pertama atau (Nr1) adalah 49,06, sedangkan hasil penghitungan angket kedua atau (Nr2) adalah 70,47. Dari hasil analisis penghitungan nilai di atas, maka dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan nilai rata-rata melalui proses kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Secara keseluruhan peserta didik telah mengalami peningkatan pengetahuan dan pemahaman teori musik, sehingga adanya peningkatan nilai dari setiap siswa walaupun hasilnya belum maksimal.

Tabel 7. Jumlah siswa dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (Sumber: Jati, 2023)

Keterangan	KKM	Jumlah Kehadiran	Jumlah Siswa	
			KKM	Tidak KKM
Angket 1	70	32	0	32
Angket 2	70	31	16	15

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan pada kedua soal tes ini adalah 70. Berdasarkan paparan tabel di atas jumlah siswa yang dapat mencapai nilai kkm pada angket pertama adalah 0 siswa, artinya seluruh siswa belum dapat mengerjakan soal dengan dengan benar. Sedangkan pada hasil pengerjaan angket kedua jumlah siswa yang dapat mencapai nilai kkm adalah 16 siswa dan jumlah siswa yang tidak mencapai kkm adalah 15 siswa.

Berdasarkan hasil analisis nilai angket dan progres belajar siswa pada setiap pertemuan, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan peserta didik telah mengalami peningkatan atau perkembangan dalam belajar. Peningkatan dalam hal ini dapat dilihat dari 2 sisi yang berbeda, yaitu peningkatan pengetahuan dan pemahaman teori musik da. Kegiatan pembelajaran ansambel musik ini terkendala pada durasi waktu yang terbatas, apabila durasi waktu dapat tercukupi akan memungkinkan jumlah siswa yang mencapai nilai kkm menjadi lebih banyak lagi.

4. Kesimpulan

Teori musik penting untuk diajarkan dalam pembelajaran musik, karena dalam pembelajaran teori musik siswa akan mempelajari materi tentang rumus menyusun *interval*, akord, tangga nada, ritmis, tempo dan dinamika. Proses pembelajaran teori musik dengan menggunakan media ansambel musik telah terbukti dapat membantu siswa dalam memberikan pemahaman dan pengetahuan siswa tentang teori musik, hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata pada kedua angket yang telah dikerjakan siswa.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam penelitian ini merupakan sebuah upaya untuk meminimalkan kendala belajar pada peserta didik. Ansambel musik dapat membatu siswa meningkatkan pemahaman dan pengetahuan pada teori musik, karena dalam proses belajar ansambel musik pembelajaran teori musik didukung dengan metode metode ceramah, metode *drill* dan metode demonstrasi. Selain siswa dapat mempelajari teori musik, keterampilan dalam bermain musik siswa juga akan meningkat karena didukung dengan pembelajaran teori musik.

Deklarasi

Kontribusi penulis. Semua penulis memberikan kontribusi yang sama kepada kontributor utama untuk makalah ini. Semua penulis membaca dan menyetujui makalah akhir.

Pernyataan pendanaan. Tak satu pun dari penulis telah menerima dana atau hibah dari lembaga atau badan pendanaan untuk penelitian.

Konflik kepentingan. Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

Informasi tambahan. Tidak ada informasi tambahan yang tersedia untuk makalah ini

Referensi

- [1] Ainiyah, N. (2017). Membangun Kekuatan Budaya Literasi Media Dan Informasi Dalam Dunia. *Jurnal Pendidikan Islam, Vol.2(1)*.
- [2] Akbar, A. (2019). *Modul Teori Musik I*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- [3] Azhar, A. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [4] Damayanti, Y. E. (2017). Pengaruh Kemampuan Membaca Notasi Terhadap Hasil Belajar Ansambel Musik Vol.6 (2). *Jurnal Seni Musik*.
- [5] Djamarah, S. B. (2014). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [6] Fathiah, W. R. (2017). Ekstrakurikuler Ansambel Perkusi di SD Negeri Sukamulya Bandung. *Diss. Universitas Pendidikan Indonesia*.
- [7] Fatimatur, E. R. (2020). *Media Pembelajaran (Implementasi untuk Anak di Madrasah Ibtidaiyah)*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- [8] Ibda, F. (2015). Perkembangan Kognitif Teori Jean Piaget. *Intelektualita, Vol. 3, No. 1*.
- [9] Jarot, A. (2016). *Rahasia Jago Bermain Gitar tanpa guru*. Bandung: CV YRAMA WIDYA.
- [10] Juju, J., & Cunandar, D. (2020). Pengaruh Penerapan Model Moody Terhadap Hasil Belajar Memahami Makna Lirik Lagu Wajib Nasional Pada Siswa Kelas V SDNegeri 1 Sindangbarang Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan, vol.5(1). *Jurnal Lensa Pendas*.
- [11] Raharjo, I. B., Wijaya, I. P., & Lestarinigrum, A. (2018). Optimalisasi Penggunaan Metode *Drill* Pada Pembelajaran Gitar Pemula. *Jurnal Promusika, Vol.6(2018)*.
- [12] Refiana, R., Baedhowi, S., & Widyaningrum, A. (2021). Lagu Nasional Berperan Sebagai Media Pembelajaran. *Dimensi Pendidikan, vol.17(3)*.
- [13] Resa, R., & Fuadah, U. S. (2018). Pembelajaran Ansambel Musik untuk Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary Education, vol.2(1)*.
- [14] Rizmitami, V. (2019). Pemahaman Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMPN2 Tekengon. *repository.ar-raniry.ac.id*.
- [15] Rusdewanti, P. P., & Gafur, A. (2014, vol.1(2)). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Seni Musik untuk Siswa SMP.
- [16] Santrock, J. W. (2016). *Life Span Development*. Jakarta: ERLANGGA.
- [17] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- [18] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [19] Sukohardi. (2019). *Teori Musik Umum*. Yogyakarta: Pusat musik Liturgi.
- [20] Supatminingsih, T., Hasan, M., & Sudirman. (2020). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Media Sains Indonesia.

